

ABSTRAK

Ida Iyasa, (412096).“Upaya Pembimbing Rohani Pasien dalam Menumbuhkan Kepercayaan Diri Pasien di Rumah Sakit ‘Aisyiyah Kudus’”,JurusanDakwahdanKomunikasi/ Prodi BimbinganKonseling Islam (BKI), SekolahTinggi Agama Islam Negeri Kudus.

Sebuah keadaan menarik yang dijumpai peneliti di rumahsakit. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait kegiatan tersebut. Penelitian yang berlokasi di Rumah Sakit ‘Aisyiyah Kudus ini meliputi sebuah kegiatan yang dianggap menarik oleh peneliti, yakni dengan bimbingan rohani kepada pasien. Penelit imenganggap kegiatan bimbingan rohani ini jarang dijumpai di rumah sakit lain dan masih asing dipikiran masyarakat awam. Dalam penelitian ini, peneliti menghubungkan kegiatan bimbingan oleh seksi kerohanian untuk membantu kesembuhan pasien. Berangkat dari itu, skripsi ini dimaksudkan untuk menjawab rumusan permasalahan. Apa saja upaya Pembimbing Rohani dalam menumbuhkan sikap percaya diri pasien di Rumah Sakit ‘Aisyiyah Kudus ? Bagaimana pelaksanaan Pembimbing Rohani Pasien dalam menumbuhkan kepercayaan diri pasien di Rumah Sakit ‘Aisyiyah Kudus ? Apakah manfaat yang dirasakan oleh pasien atas Bimbingan Rohani di Rumah Sakit ‘Aisyiyah Kudus ? Permasalahan tersebut dibahas melalui studi lapangan yang dilaksanakan di Rumah Sakit ‘Aisyiyah Kudus yang kemudian menjadikan pasien yang dirawat di rumah sakit sebagai sumber data untuk mendapatkan potret tentang penumbuhan kepercayaan diri pasien yang dilakukan pembimbing rohani di rumah sakit.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dalam mencari informasi atau data-data terkait dengan judul penelitan. Melalui pendekatan ini, peneliti berusaha mengumpulkan data dari banyak informan atau narasumber yang terkait. Dari berbagai data yang diperoleh, peneliti akan membandingkan dan berusaha mencari kesimpulan dari data-data tersebut. Kemudian, peneliti menerapkan pendekatan psiklogis dalam mengamati segala hal yang berhubungan dengan bimbingan rohani.Datanya diperoleh dengan cara wawancara berstruktur, observasi, dan studi dokumentasi. Semua data di analisis dengan pendekatan analisis deskriptif menggunakan logika induksi.

Setelah data terkumpul selanjutnya dianalisis oleh peneliti, maka ditemukan suatu hasil bahwa upaya bimbingan rohani ini meliputi pembimbing rohani, materi-materi saat bimbingan rohani pasien. Pelaksanaan bimbingan yang dilaksanakan di Rumah Sakit ‘Aisyiyah Kudus dilaksanakan secara bertatap muka antara pembimbing rohani dengan pasien. Bimbingan rohani pasien yang dilaksanakan di Rumah Sakit ‘Aisyiyah Kudus merupakan realisasi dari salah satu cara untuk membina para pasien menjadi lebih baik dari sebelumnya. Tujuannya adalah agar para pasien menjadi lebih sabar dan ikhlas dalam menghadapi cobaan yang diberikan Allah SWT.

Kata kunci: *Pembimbing Rohani Pasien Rumah Sakit, Kepercayaan Diri Pasien.*